

**RESPON SISWA KELAS VII MTs AL-IHSAN GAMBAAH DALAM TERHADAP
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATERI KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP**

Evi Riana Ningsih¹, Saidatun Ni'mah¹

1. Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Banjarmasin, Jl. Sultan Adam Kompleks H.Iyus Blok A No.18 RT.23
email: saidatunnimah@stkipbjm.ac.id

Abstrak

Informasi yang diperoleh dari guru Biologi MTs Al-Ihsan Gambah Dalam menunjukkan bahwa pembelajaran biologi saat ini masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, pembelajaran yang masih di dominasi oleh guru, kurangnya kreativitas siswa, dan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, pemahaman yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Rendahnya pemahaman yang diperoleh siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang telah diperoleh sebelumnya dimana dari 22 orang siswa, hanya 11 orang siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa kelas VII MTs Al-Ihsan Gambah Dalam terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi keanekaragaman makhluk hidup. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ihsan Gambah kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Data yang diperoleh hanya respon siswa dan diambil melalui lembar angket yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran (akhir siklus II). Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui tentang tanggapan atau pendapat siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL. Berdasarkan hasil perhitungan angket siswa diketahui bahwa kategori respon positif (siswa yang memilih jawaban Ya) sebesar 93,94% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Respon siswa yang sangat tinggi menunjukkan adanya minat siswa dalam belajar dengan pembelajaran menggunakan model PBL.

Kata kunci: Respon, *Problem Based Learning*, Keanekaragaman Makhluk Hidup

Publised: Juni 2017

PENDAHULUAN

Belajar merupakan hasil sentral dalam mempelajari tingkah laku. Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang. Oleh karena itu, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar (Susanti, 2008).

Kurangnya respon siswa terhadap pelajaran akan menghambat proses pembelajaran. Rendahnya respon siswa belum tentu sumber kesalahan materi ajar pada diri siswa, tetapi bisa juga dari kemampuan guru menyampaikan materi yang kurang memadai sehingga dapat menyebabkan kelas menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan siswa. Suara guru yang kurang keras, guru yang kurang tegas, metode pembelajaran yang kurang tepat, atau posisi guru saat mengajar banyak duduk dapat membawa suasana yang tidak menarik perhatian, membuat siswa menjadi takut dan tidak senang yang mengakibatkan menurunnya respon (Susanti, 2008).

Respon berkaitan dengan motivasi. Dimiyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Hamalik dalam Nurhayati (2012) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu

perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak dan melakukan sesuatu. Jadi Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Informasi yang diperoleh dari guru Biologi MTs Al-Ihsan Gambah Dalam menunjukkan bahwa pembelajaran biologi saat ini masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, pembelajaran yang masih di dominasi oleh guru, kurangnya kreativitas siswa, dan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, pemahaman yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Rendahnya pemahaman yang diperoleh siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang telah diperoleh sebelumnya dimana dari 22 orang siswa, hanya 11 orang siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran biologi pada siswa kelas VII MTs Al-Ihsan Gambah Dalam juga menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih berlangsung secara konvensional, artinya, metode pembelajaran yang dominan disampaikan adalah ceramah dan pembelajaran lebih di dominasi oleh guru.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek pembelajaran secara optimal adalah dengan merancang dan membangun suasana kelas sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja dalam suatu tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama. Rusman (2010) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensinya dengan menekankan kerjasama antar siswa.

Model pembelajaran kooperatif memiliki bermacam-macam tipe yang dapat di adopsi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL). Arnyana (2007) menyatakan bahwa PBL adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan masalah masalah real kehidupan yang bersifat tidak terstruktur, terbuka, dan mendua. PBL dapat membangkitkan minat siswa, nyata, dan sesuai untuk mengembangkan intelektual serta memberikan kesempatan agar siswa belajar dalam situasi untuk kehidupan nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa kelas VII MTs Al-Ihsan Gambah Dalam terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi keanekaragaman makhluk hidup.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ihsan Gambah kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Data yang diperoleh hanya respon siswa dan diambil melalui lembar angket yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran (akhir siklus II). Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui tentang tanggapan atau pendapat siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL.

Data respon siswa berupa angket agar dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan, maka digunakan digunakan ketetapan penilaian yang diadaptasi dari Panduan Penilaian Permendikbud No. 53 Tahun 2015 seperti tertera pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Respon Siswa

Rentang Angka	Huruf	Keterangan
$86 \leq 100$	SB	Sangat Baik
$71 \leq 85$	B	Baik
$56 \leq 70$	C	Cukup
$0 \leq 55$	K	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang respon siswa atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Respon Siswa (Ya/Tidak)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Apakah Anda senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	Ya	22	100
		Tidak	0	0
2	Apakah dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan prestasi belajar Anda?	Ya	22	100
		Tidak	0	0
3	Apakah Anda termotivasi untuk belajar melalui model PBL?	Ya	22	100
		Tidak	0	0
4	Apakah model PBL ini mampu mendorong Anda untuk berani menyampaikan konsep, pendapat, dan tampil ke depan untuk membantu teman-teman memahami materi pelajaran?	Ya	22	100
		Tidak	0	0
5	Apakah Anda dapat bekerjasama dengan baik dengan kelompok Anda dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran yang kalian ikuti	Ya	17	77,28
		Tidak	5	22,72
6	Apakah belajar dengan menggunakan model PBL membuat anda terbiasa untuk menghargai pendapat dan tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran di kelas	Ya	20	90,91
		Tidak	2	9,09
7	Apakah teman kelompok Anda menerima dan memahami tentang materi, LKPD, dan sumber belajar yang digunakan	Ya	19	86,37
		Tidak	3	13,63
8	Apakah Anda bersedia untuk memberikan bantuan untuk menjawab atau menambahkan penjelasan teman Anda ketika diskusi berlangsung	Ya	20	90,91
		Tidak	2	9,09
9	Apakah menurut Anda model PBL dapat digunakan pada materi pelajaran biologi selain materi keanekaragaman makhluk hidup?	Ya	22	100
		Tidak	0	0
Jumlah		Ya	186	93,94
		Tidak	12	6,06
Kategori Respon Siswa		SB (Sangat Baik)		

Data tentang respon siswa atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh dari lembar angket yang diberikan kepada siswa. Angket tersebut berisikan 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Data yang sudah diperoleh kemudian dikonversikan dalam bentuk persen untuk mengetahui kategori respon yang sudah diberikan oleh siswa.

Tabel 2 diatas menunjukkan respon siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model PBL. Berdasarkan hasil perhitungan angket siswa diketahui bahwa kategori respon positif (siswa yang memilih jawaban Ya) sebesar 93,94% dan termasuk dalam kategori sangat baik (sesuai dengan Tabel 1). Respon siswa yang sangat tinggi menunjukkan adanya minat siswa dalam belajar dengan pembelajaran menggunakan model PBL.

Seorang siswa dapat belajar dengan baik apabila kondisi dirinya maupun lingkungan sekitarnya menunjang untuk belajar dengan baik. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Ali dkk (2011) berpendapat bahwa sebuah permasalahan dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berani mencoba, mengaplikasikan pengetahuan, mengadopsi pemahaman baru, dan memberikan pengalaman sebagai seorang penemu. Masih dijelaskan oleh Ali dkk (2011) bahwa motivasi dalam belajar dapat memiliki beberapa efek pada bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mereka bersikap terhadap apa yang mereka pelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa respon siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model PBL diperoleh sebesar 93,94% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Respon siswa yang sangat tinggi menunjukkan adanya minat siswa dalam belajar dengan pembelajaran menggunakan model PBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., Suastra, I.W. dan Sudiatmika, A.A.I.A.R. 2013. *Pengelolaan Pembelajaran IPA di Tinjau dari Hakikat Sains pada SMP di Kabupaten Lombok Timur*. (Online), Volume 3 Tahun 2013 (http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/viewFile/750/536), diakses 04 Agustus 2016.
- Arnyana, I.B.P. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Ni Wayan Eva. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2011/2012*. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, Volume 1, Nomor 2 Tahun 2012.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, Evi, 2008. *Upaya Peningkatan Respon Siswa pada Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*. (Online), (<http://eprints.ums.ac.id/2153/1/A410040184.pdf>), diakses 26 September 2016).